

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara resiliensi dengan Burnout pada karyawan UMKM Warmindo elephant. Jika di biarkan Burnout atau kelelahan kerja dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan jenis skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala Likert. Subjek penelitian berjumlah 84 karyawan Warmindo Elephant. Penyebaran kuisioner ini dimulai 15 oktober hingga 17 oktober 2024. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Adanya hubungan antara tingkat dengan Burnout pada karyawan UMKM Warmindo Elephant, Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) 0,083 dengan p 0,225 (p 0,050). Dengan hasil analisis tersebut, mengambil kesimpulan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara resiliensi dan burnout pada karyawan warmindo elephant.

Kata kunci : Karyawan UMKM , Resiliensi , Burnout

ABSTRAK

This research focuses on the relationship between resilience and burnout in Warmindo Elephant Micro, small and medium enterprises employees. If left unchecked, burnout or work fatigue can affect the quality of work. The method used in this research is a quantitative method with a correlational approach and the type of scale used by researchers is a Likert scale. The research subjects were 84 Warmindo Elephant employees. Distribution of this questionnaire starts from 15 October to 17 October 2024. The hypothesis in this research is that there is a relationship between the level and burnout in Warmindo Elephant MSME employees. Based on the results of the product moment correlation analysis, a correlation coefficient (r_{xy}) is 0.083 with p 0.225 (p 0.050). With the results of this analysis, it can be concluded that there is no significant relationship between resilience and burnout among Warmindo Elephant employees.

Keywords : MSME Employees, Resilience, Burnout